

Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Diorientasikan dengan Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Kimia

Juni Astuti
NIM. 4101131018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Diorientasikan dengan *Konstruktivisme* Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Kimia pada materi pokok koloid di SMA Negeri 11 Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan yang terdiri dari 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini yang dipilih secara *simple random sampling* diambil dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Diorientasikan dengan *Konstruktivisme* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran metode ceramah. Perhitungan hasil belajar siswa ternormalisasi dan didapatkan nilai posttest belajar siswa pada kelas eksperimen rata-rata $79,6 \pm 7,22$ sedangkan nilai posttest belajar siswa kelas kontrol rata-rata sebesar $73 \pm 8,33$. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-test uji pihak kanan dengan diperoleh $t_{hitung} = 3,293$ sedangkan $t_{tabel} = 1,96$ untuk $\alpha = 0.05$ dan $db = 56$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima yakni Hasil belajar kimia siswa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diorientasikan dengan *Konstruktivisme* dengan memberikan nilai Afektif Kemampuan berfikir kreatif siswa sebesar 63,08 % terhadap hasil belajar kimia siswa lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa setelah diberikan model pembelajaran konvensional (metode ceramah) Pada Materi Pokok koloid.

Kata Kunci: *Problem Based Learning* (PBL) , *konstruktivisme*, *kreatif*, *koloid*.